



Aditya P Dewa Teruskan Karir di Liga 1

Liga 2 Terhenti, Laskar Mataram Resmi Bubarkan Tim

JOGJA, Radar Jogja-Kapten PSIM Jogja Aditya Putra Dewa mengaku sedih dan kecewa atas keputusan PSSI yang menghentikan Liga 2. Semua hal yang dia dan kolega perjuangkan sejak awal berakhir dengan mandeknya kompetisi tersebut. Apalagi sepak bola adalah tempat dia mencari nafkah untuk istri, anak, dan orangtua kami. "Semoga sepak bola kita bisa kembali jauh lebih baik daripada saat ini," katanya kepada *Radar Jogja*, kemarin (16/1) ■
 ▶ Baca Aditya... Hal 7



MEMBUBARKAN TIM

Keputusan Manajemen PSIM

Kamis (12/1) malam

Gelar perpisahan seluruh pemain di Wisma PSIM.

Para penggawa diberi keleluasaan bermain klub Liga 1.

Pelatih PSIM, Erwan Hendarwanto belum bisa memastikan apakah dirinya akan tetap di PSIM Jogja atau tidak di sisa musim ini.

GRAFIS: HERPO KARTUNADAR JOGJA



KENANGAN: Aditya Putra Dewa (kiri) bersama para pemain PSIM Jogja ketika melakukan latihan terakhir di Lapangan Kenari, Kota Jogja beberapa hari lalu. Menyusul Liga 2 dihentikan, tim pun dibubarkan.

Aditya P Dewa Teruskan Karir di Liga 1

Sambungan dari hal 1

Dewa sendiri menyebut saat ini dirinya masih akan memikirkan langkah ke depan untuk karir sepakbolanya. Sebagai pesepakbola profesional, Dewa ingin tetap terus menjaga performanya. Dia mengaku akan berlabuh sementara ke klub Liga 1 untuk menjaga mental berkompetisi dan kondisi fisiknya. "Harapannya nanti setelah Liga 2 bergulir kembali, saya bisa lebih buger dan siap untuk PSIM," ungkapnya. "Pemain asal Makassar itu sebenarnya merasa berat hati harus meninggalkan PSIM Jogja. Meski demikian, dia sendiri tidak menampik bahwa sudah menjalin komunikasi dengan klub Liga 1. Namun Dewa belum mau

menyebutkan klub Liga 1 yang dimaksud. "Insya Allah nanti akan diberitahu lagi," ujarnya.

Tekadnya sendiri hanya satu, kembali ke Laskar Mataram saat kompetisi bergulir kembali. Dengan kondisi fisik yang buger dan prima.

Sementara itu, pelatih PSIM Jogja juga kecewa dengan kondisi sepak bola nasional saat ini. Dia hanya bisa berharap tidak ada lagi kejadian seperti ini. "Semoga kompetisi yang akan datang bisa berjalan dengan baik dan lancar," katanya kepada *Radar Jogja*, Senin (16/1).

Erwan mengatakan, terhentinya Liga 2 dan Liga 3 jadi keprihatinan tersendiri. Sebab sejak awal PSIM Jogja secara tegas menginginkan kompetisi tetap dilanjutkan. "Sudah

terlalu panjang kita menanti dan akhirnya diputuskan tidak dilanjutkan. Ini sangat memprihatinkan buat kita," ujarnya.

"Erwan sendiri belum bisa memastikan apakah dirinya akan tetap di PSIM Jogja atau tidak di sisa musim ini. "Untuk yang satu ini belum ada pembahasan dengan manajemen," jelasnya.

Manajemen PSIM sendiri memutuskan untuk membubarkan tim dan menggelar perpisahan dengan seluruh pemain di Wisma PSIM, Kamis (12/1) malam. Para penggawa Laskar Mataram diberikan keleluasaan untuk bermain bagi klub Liga 1. "Dengan berat hati harus dibubarkan, pemain sudah bebas kalau ada klub Liga 1 yang berminat," ucap pelatih asal Magelang itu. (tyo/din/fj)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 20 September 2024
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005